

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK STORYTELLING

2.1. Jenis Produk

Objek *storytelling* yang dipakai merupakan sebuah kuliner terkenal di Indonesia yaitu martabak terang bulan. Martabak terang bulan dikenal juga sebagai martabak manis dan tergolong sebagai salah satu kuliner yang paling banyak diminati masyarakat Indonesia. Martabak terang bulan memiliki rasa yang manis, asin dan gurih. Martabak terang bulan sudah ada sejak tahun 1500-an dan pertama kali dibawa oleh suku Hakka ke Indonesia. Semenjak saat itu, martabak terang bulan mengalami perkembangan dari berbagai aspek seperti dari isian, bentuk, maupun cara pemanggangannya.

Martabak terang bulan dapat dipanggang menggunakan arang dan kompor gas. Proses pemanggangan yang berbeda akan menimbulkan cita rasa yang berbeda pula pada martabak terang bulan. Seiring perkembangan jaman, banyak penjual yang mulai beralih dari penggunaan api arang menjadi kompor gas dalam memanggang martabak. Namun, tidak sedikit pula penjual yang masih mempertahankan penggunaan api arang dalam proses pemanggangannya. Salah satu martabak legendaris yang masih mempertahankan proses pemanggangan menggunakan api arang adalah Martabak Arang Encek Gang Aut Bogor. Beliau masih memanggang menggunakan api arang demi mempertahankan cita rasa martabak yang telah dibangunnya sejak tahun 1975.



Gambar 2 1.Martabak Terang Bulan



Gambar 2 2.Proses Pembuatan Martabak Oleh Encek

2.2. Lokasi / Tempat

Martabak Arang Encek Gang Aut Bogor biasanya lebih dikenal dengan nama “Martabak Encek” pertama kali dijual di perempatan kaki lima Jalan Surya kencana, Gang Aut, Bogor menggunakan gerobak. Setelah berjualan dengan gerobak selama lebih dari 40 tahun, penjualnya memutuskan untuk pindah ke sebuah ruko yang

memiliki kapasitas yang lebih besar pada tahun 2018. Ruko tersebut berada tidak jauh dari tempat berjualan martabak yang lama. Alamat ruko tersebut terletak di Jl. Surya Kencana No. 289, Bogor di seberang Gang Aut.



Gambar 2 3.Peta Kota Bogor



Gambar 2 4.Istana Kota Bogor



Gambar 2 5.Suasana Gang Aut Bogor

2.3. Lama Berkecimpung di Bidang Bisnis Makanan

Martabak Arang Encek Gang Aut Bogor pertama kali didirikan pada tahun 1975. Penjualnya lebih dikenal dengan panggilan “Encek” oleh masyarakat sekitar dikarenakan keturunan Tionghoa yang dimilikinya. Encek sudah mulai berjualan martabak saat berusia 30 tahun. Saat ini Martabak Arang Encek Gang Aut Bogor sudah beroperasi selama 46 tahun dan kini penjualnya berusia 77 tahun.

Pada tahun 1975, Encek yang memiliki nama asli “Pak Acoy” mulai membangun bisnisnya di Bogor. Pak Acoy memutuskan untuk berjualan martabak saat merantau ke Bogor bersama kedua orang tuanya. Resep yang digunakan Encek diajarkan oleh leluhurnya yang merupakan orang Bangka. Saat ini, Encek dibantu oleh anak-anaknya dalam berjualan martabak.

2.4. Keunggulan Objek

Kota Bogor memiliki keunggulan dan daya tarik tersendiri dikarenakan terletak di lokasi yang strategis serta dihiasi oleh berbagai macam wisata, budaya serta warisan kuliner yang beragam. Hal ini mampu menarik para wisatawan untuk mengunjungi dan menelusuri setiap sudut kota yang dikenal dengan sebutan “Kota Hujan”. Terlebih lagi, akulturasi budaya di daerah Kota Bogor sangat umum untuk

ditemui. Terutama, akulturasi antara budaya Tionghoa dan Indonesia yang telah menyatu dari ratusan tahun yang lalu.

Martabak Arang Encek Gang Aut Bogor Memiliki keunggulan dikarenakan masih mempertahankan metode lama dalam proses pemanggangannya. Walaupun banyak penjual yang sudah beralih menggunakan kompor gas dalam proses pembuatan martabak, namun Martabak Arang Encek Gang Aut Bogor masih mempertahankan teknik memanggang menggunakan api arang selama 46 tahun agar cita rasa martabak yang dihasilkan tetap orisinal.

Hal lain yang menjadi keunggulan Martabak Arang Encek Gang Aut Bogor adalah kepopulerannya. Martabak Encek Gang Aut mampu menjual 70-100 loyang martabak terang bulan setiap harinya. Umumnya beroperasi dari jam 12.30, namun martabak yang dibuat selalu habis terjual dalam kurun waktu 3 jam setiap harinya.

Selain itu, penjual yang menjual martabak tersebut tidak pernah berganti selama 46 tahun, sehingga cita rasanya tidak berubah walaupun sudah puluhan tahun berdiri. Tak heran, ratusan pengunjung rela antri panjang demi menikmati martabak yang juga dikenal dengan sebutan Martabak Bangka Legendaris Gang Aut.